



► PEREKONOMIAN DAERAH

Sampah Jadi Penyumbang Inflasi

MERGANSAN—Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Jogja mencatat dana pendidikan dan iuran sampah yang dibayarkan masyarakat menjadi salah satu penyumbang inflasi di Kota Jogja pada Juli 2024.

*Alfi Annissa Karin
 alfi@harianjogja.com*

Secara *year-on-year* (*yoy*), inflasi di Kota Jogja pada Juli 2024 ini mencapai 2,26%. Kepala BPS Kota Jogja, Mainil Asni, menyebut ada beberapa komoditas penyumbang inflasi pada Juli 2024, salah satunya dana pendidikan. Dia mencatat, dana pendidikan menyumbang angka 0,31% secara *year to year*. "Dan 0,09 persen secara *month to month*," ujar Mainil saat ditemui di Kantor BPS Kota Jogja, Kamis (1/8).

Mainil mengatakan, kondisi ini terjadi pada jenjang pendidikan SD dan SMP, utamanya pada sekolah swasta. Pada

- Ada beberapa komponen yang menyebabkan dana pendidikan menyumbang inflasi, yakni kenaikan uang sekolah, uang pendaftaran, dan uang pembangunan.
- Kenaikan iuran sampah yang terjadi di beberapa wilayah menyumbang inflasi hingga 0,04%.

jenjang pendidikan SMA tak terlalu signifikan. Sekolah negeri juga tak menyumbang angka inflasi lantaran dana operasional seluruhnya telah dikover oleh pemerintah. Menurut Mainil, ada beberapa komponen yang menyebabkan dana pendidikan turut menyumbang inflasi. "Ada kenaikan uang sekolah, ada juga uang pendaftaran, atau uang pembangunan. Jadi berbeda antarsekolah. Kondisi ini terutama terjadi di jenjang SD dan SMP. Untuk jenjang SMA tidak terlalu kelihatan," katanya.

Tak hanya dana pendidikan, BPS juga mencatat adanya andil inflasi dari iuran sampah. Mainil mengatakan,

iuran sampah menyumbang inflasi hingga 0,04%. BPS menggelar *sampling* di beberapa titik di Kota Jogja. Hasilnya menunjukkan kenaikan iuran sampah terjadi di beberapa wilayah. Hal ini terjadi lantaran ada pemangku wilayah yang kemudian melakukan upaya lebih terhadap pengelolaan sampah. Meski andil inflasi pada komoditas iuran sampah tak terlalu signifikan, tapi angka tersebut tetap menyumbang angka inflasi di Kota Jogja.

Kerja Sama

Dalam upaya pengendalian inflasi terutama yang dipicu kenaikan harga sejumlah komoditas kebutuhan pokok, Pemda DIY menerapkan sejumlah strategi. Selain operasi pasar, Pemda DIY juga menjajaki kerja sama dengan Pemda Nusa Tenggara Barat (NTB) di bidang pangan, khususnya penyediaan daging sapi.



Mainil Asni

Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disdagin) DIY, Syam Arjayanti, mengatakan jajarannya akan memetakan komoditas pangan apa saja yang tersedia dalam jumlah banyak di NTB dan bisa dipasok ke DIY. "Kami akan mencermati bersama TPID NTB, komoditas apa yang tersedia dalam pengendalian inflasi dan menguntungkan kedua daerah," katanya, Senin (29/7).

Di Kota Jogja, Kepala Disdag Kota Jogja, Veronica Ambar Ismuwardani, menyebut jajarannya menggandeng Kabupaten Bantul untuk memenuhi pasokan cabai. Sejauh ini, Disdag berupaya menghubungkan petani cabai di Bantul dengan pedagang pasar. Tujuannya, agar terjadi komunikasi dan kesepakatan secara langsung sehingga harga bisa ditekan. "Harga dari petani berapa, pedagang kami minta berkomunikasi dan membeli langsung ke petani," ujar Ambar, belum lama ini.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPS	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005